

HUBUNGAN *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN PROKRASTINASI PADA MAHASISWA YANG TERLAMBAT MENYELESAIKAN SKRIPSI DI FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Zaenal Bahrur Roziki

S1 Psikologi, Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Malang)
zroziki96@gmail.com

Aji Bagus Priyambodo

S1 Psikologi, Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Malang
aji.bagus.fppi@um.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *adversity quotient* dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang. Populasi mahasiswa yang terlambat mengerjakan skripsi dari tahun angkatan 2013-2015 sebanyak 172 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 responden, dengan kriteria, mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang yang terdiri dari angkatan 2013-2015, telah melebihi dari delapan semester, dan masih dalam proses menyelesaikan skripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan korelasi deskriptif. Teknik analisis uji validitas data menggunakan Teknik *product moment correlation* dengan daya beda pada aitem skala prokrastinasi r_{hitung} 0.303-0.476 dan pada skala *adversity quotient* r_{hitung} 0.308-0.753. Sehingga hasil aitem valid pada skala prokrastinasi sebanyak 36 item dan item valid pada skala *adversity quotient* sebanyak 45 aitem. Uji reliabilitas menggunakan Teknik *Alpha Cronbach*, dengan hasil reliabilitas sebesar 0.816 untuk skala prokrastinasi dan 0.883 untuk skala *adversity quotient*. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *adversity quotient* dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi analisis *pearson product moment*, dan menghasilkan nilai korelasi $r_{xy} = -0.400$; p value = 0.001 ; $p < 0.050$. Artinya semakin tinggi *adversity quotient* semakin rendah prokrastinasi pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang dan sebaliknya. Saran dari peneliti, responden perlu memiliki keuletan, daya juang, dan tetap bertahan dalam merespon kesulitan, serta perlu adanya *peer group study* untuk membuat lingkungan yang positif.

Kata Kunci: *Adversity Quotient*, Prokrastinasi, Mahasiswa

Mahasiswa merupakan pelajar atau peserta didik yang terdaftar dalam sebuah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berada di seluruh Indonesia (Poerwadarminta, 2005). Mahasiswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dan menuntut ilmu, menyelesaikan tugas-tugas kuliah dan menempuh ujian serta menyelesaikan masa studinya sesuai dengan waktu yang ideal yang diharapkan, yaitu selama empat tahun (Aziz dan Rahardjo, 2013). Akan tetapi terdapat rintangan dan gangguan baik secara teknis maupun non-teknis dalam

penyelesaian pengerjaan tugas mahasiswa. Salah satunya adalah prokrastinasi, dimana prokrastinasi sendiri sangat berpengaruh dalam penyelesaian tugas dan pengerjaan skripsi mahasiswa. Permasalahan prokrastinasi pada mahasiswa sudah ada sejak lama dan terus berlanjut di era globalisasi saat ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyana (2018) terhadap faktor yang mengakibatkan prokrastinasi akademik menunjukkan 16% mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik dikarenakan kurangnya keyakinan akan kemampuan diri, gangguan perhatian sebesar

9%, faktor sosial 17%, individu kurang bisa melakukan manajemen waktu sebesar 33%, inisiatif pribadi 17%, dan yang terakhir yaitu kemalasan sebesar 8%. Hal ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa tergolong tinggi dan terjadi karena berbagai faktor. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Saman (2017), di salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Makassar terdapat 230 subjek mahasiswa mengatakan bahwa pernah melakukan prokrastinasi. Alasan terbesar yang membuat mahasiswa tersebut melakukan prokrastinasi adalah kelambanan dalam mengerjakan tugas (41,3%) dan melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan (53,47%).

Markiewicz, Kaczmarek & Filipiak (2017) Temuan menunjukkan bahwa kecenderungan individu untuk menunda pengerjaan adalah paling jelas terwujud dalam perilaku individu sendiri, yang menunjukkan kurangnya individu dalam melakukan manajemen waktu. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin lama mahasiswa berkuliah, semakin tinggi mereka untuk cenderung melakukan prokrastinasi. Jadi bisa dikatakan bahwa penyebab mundurnya masa studi seorang mahasiswa adalah pengaruh prokrastinasi. Jadi bisa diketahui bahwa penyebab Dari salah satu penelitian yang dilakukan oleh Steel (dalam Surijah dan Tjunding, 2007) prokrastinasi diketahui berkorelasi positif dengan lama masa studi, artinya mahasiswa yang melakukan perilaku prokrastinasi akan rentan terhadap kegagalan dalam memenuhi target yang ingin dicapai, terlambat lulus atau menyelesaikan tugas akhirnya dengan tepat waktu. Prokrastinasi merupakan dampak seorang mahasiswa yang tidak bisa mengendalikan atau mengatasi hambatan yang muncul selama dalam menyelesaikan masa studi yang ditempuh, tidak bertahan dalam menghadapi permasalahan yang ada di dalam semester akhir, tidak ada keteguhan dalam

menyelesaikan suatu tugas yang diwajibkan dalam persyaratan menyelesaikan perkuliahan. Dibutuhkan daya juang yang tinggi untuk mampu keluar dari permasalahan yang ada dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi pada perkuliahan.

Kemampuan individu dalam menghadapi kesulitan ini atau daya juang untuk keluar dari permasalahan disebut *adversity quotient*, Menurut Stoltz (2000) *adversity quotient* merupakan salah satu konsep dalam bidang psikologis yang berkaitan dengan kecerdasan seseorang untuk mampu mengatasi kesulitan atau daya juang untuk keluar dari permasalahan yang menghalangi seseorang. *Adversity quotient* akan dapat memberitahukan seberapa baik kemampuan individu untuk keluar menghadapi semua tantangan atau permasalahan yang terjadi. *Adversity quotient* juga mampu untuk memprediksikan siapa yang akan melampaui harapan-harapan dan mampu mengeksplorasi potensi yang dimiliki serta mampu memprediksikan siapa yang akan gagal, kemudian juga akan memprediksikan siapa yang akan menyerah dan siapa yang akan bertahan dalam menghadapi tantangan yang terjadi pada diri individu dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi dalam jenjang perkuliahan di kampus (Stoltz, 2000).

Penelitian sebelumnya menunjukkan korelasi negatif yang signifikan dengan koefisien hasil korelasi yang berbeda-beda. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini terletak pada subjek atau populasi dan karakteristik penelitian. Penelitian ini juga menjelaskan jenis *adversity quotient* yang dimiliki oleh responden dengan presentase tertinggi pada kategorisasi penelitian yang dilakukan di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang, hal tersebut yang tidak dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa mahasiswa menempuh gelar sarjana di perguruan tinggi pada umumnya selama delapan semester atau empat tahun. Namun faktanya, mahasiswa di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang masih banyak yang melebihi delapan semester. Sehingga peneliti ingin mengetahui apakah *adversity quotient* yang tinggi dapat membantu mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dengan tepat waktu. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan *adversity quotient* dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskripsi korelasional. Penelitian deskripsi korelasional yaitu untuk meneliti sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Suryana, 2010). Penelitian korelasional bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel a). *adversity quotient* b). Prokrastinasi pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang dalam mengerjakan skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang yang berjumlah 172 Mahasiswa. Dengan kriteria populasi yaitu a). Mahasiswa S1 Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang, b). Yang masih sedang menyelesaikan skripsi, c). Angkatan 2013-2015, d). Telah melewati masa kuliah lebih dari 4 tahun atau melebihi dari semester delapan. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 64 Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri

Malang. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pemilihan sampel dengan cara memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Cara pengambilan sampel ini dengan memberikan suatu nomor yang berbeda kepada setiap responden yang berada pada kriteria populasi, kemudian memilih sampel dengan random (Sarwono. J, 2006).

Penelitian ini menggunakan skala *Likert*. skala ini berbentuk *rating scale* dengan bentuk pilihan jawaban rating yang terdiri dari empat macam kategori jawaban, yaitu “*Sangat Setuju*” (SS), “*Setuju*” (S), “*Tidak Setuju*” (TS), “*Sangat Tidak Setuju*” (STS). Pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode angket (*questionnaire*). Kuisioner yang dilakukan dengan memberikan pernyataan sikap kepada 32 responden saat melakukan uji coba (*try out*) untuk menguji validitas dan reliabilitas aitem. Peneliti memberikan kepada 64 responden saat pengambilan data untuk dilakukan uji hipotesis. Pernyataan yang diberikan kepada responden disebarkan melalui *Google Forms* yang dilakukan secara *online* untuk mempermudah pengumpulan data penelitian. Dikarenakan responden susah ditemui saat di kampus.

Penelitian ini terdapat dua instrument yang dipakai, yaitu a) *skala adversity quotient* dan b). skala prokrastinasi. Untuk menguji validitas instrument menggunakan Teknik *pearson product moment* dengan diperoleh daya pembeda untuk aitem skala prokrastinasi dengan jumlah aitem valid sebanyak 36 aitem dengan r_{hitung} 0.303-0.476, kategori aitem baik berjumlah 9 aitem, kategori aitem sedang berjumlah 27 aitem. Pada aitem valid skala *adversity quotient* sebanyak 45 aitem dengan r_{hitung} 0.308-0.753, dengan kategori aitem baik berjumlah 25 aitem, kategori aitem sedang berjumlah 20 aitem. Uji reliabilitas pada skala prokrastinasi mendapat skor sebesar 0.816

dan untuk skala *adversity quotient* sebesar 0.883. Untuk analisis deskriptif kategorisasi menggunakan nilai mean. Untuk analisis tambahan peneliti menggunakan jumlah skor aitem tiap aspek untuk mengetahui aspek yang paling tinggi yang mempengaruhi *adversity quotient*.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi dari kedua variabel berdistribusi menyebar secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Pedoman kriteria pengujian sebagai berikut: 1). Jika $p > 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal. 2). Jika $p < 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Uji linieritas dilakukan peneliti untuk menghindari terjadinya bias saat hasil analisis digeneralisasikan pada populasi. Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity*, kriteria uji linieritas dapat dilihat sebagai berikut: a) jika p pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linier, b) jika p pada *Deviation from Linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linier.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. Pedoman pengambilan keputusan dalam analisis regresi sederhana adalah jika taraf signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara *adversity quotient* dengan prokrastinasi. Sebaliknya, jika taraf signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) maka H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara *adversity quotient* dengan prokrastinasi.

HASIL

Penelitian ini dilakukan kepada responden yang merupakan mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang dengan sebanyak 64 responden. Berdasar responden yang didapat sebanyak 64

responden pada penelitian ini, diketahui pada angkatan 2013 sebanyak 7 responden atau sebesar 10.8%, pada angkatan 2014 sebanyak 9 responden atau sebesar 13.8% dan angkatan 2015 dengan presentase 75.4% atau sebesar 48 responden..

Berdasar hasil analisis deskriptif pada skala *adversity quotient* berada pada kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 42 orang atau sebesar 65.62%. Untuk jenis *adversity quotient* pada penelitian ini berjenis *Champers* dengan jumlah responden pada hasil mayoritas berada pada kategori sedang. Aspek yang sangat mempengaruhi *adversity quotient* ini adalah aspek *endurance* dengan total skor aspek sejumlah 2167. Berdasar hasil analisis deskriptif pada variabel prokrastinasi diketahui dengan hasil mayoritas responden berada pada kategori sedang dengan jumlah 41 responden atau sebesar 64.06%. Untuk aspek yang sering dilakukan mahasiswa melakukan prokrastinasi terdapat pada aspek *Attention Action* dengan mendapat jumlah total skor sebesar 2031.

Berdasar hasil uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi $p > 0.05$, sedangkan dikatakan tidak berdistribusi normal apabila $p < 0.05$. Hasil uji normalitas mendapatkan nilai *sig* (signifikansi) sebesar 0.200. Sedangkan hasil uji normalitas variabel prokrastinasi mendapatkan nilai *sig* (signifikansi) sebesar 0.200. Nilai signifikansi dari kedua variabel antara *adversity quotient* dengan prokrastinasi mendapatkan nilai signifikansi di atas 0.05 ($p > 0.05$) maka dapat dikatakan data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas.

Uji Linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 24* Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai dari variabel-variabel penelitian dapat ditarik garis lurus yang

menunjukkan sebuah hubungan yang linier antara variabel-variabel penelitian tersebut. Hasil uji diperoleh nilai *sig* (signifikansi) sebesar 0.138. Hal ini menunjukkan bahwa *sig* > 0.05, yang berarti tidak ada penyimpangan dari linieritas, sehingga diketahui bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *adversity quotient* dengan prokrastinasi.

Berdasarkan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi *product moment* antara *adversity quotient* dengan prokrastinasi adalah ($r_{xy} = -0.400$; $p \text{ value} = 0.001$; $p < 0.050$) atau koefisien korelasi sebesar -0.400 dengan taraf signifikansi sebesar 0.001. Uji hipotesis ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi sebesar 0.05. Karena nilai *sig* (signifikansi) $0.001 < 0.05$, maka H_1 diterima, dan terdapat hubungan yang negatif signifikan antara *adversity quotient* dengan prokrastinasi. H_1 diterima karena terdapat korelasi hubungan negatif yang signifikan antara *adversity quotient* dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang. Ini berarti semakin tinggi *adversity quotient* semakin rendah tingkat prokrastinasi pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *adversity quotient* semakin tinggi juga prokrastinasi pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisis data deskriptif pada skala *adversity quotient* menunjukkan bahwa, 64 responden yang memiliki sikap *adversity quotient* dengan kategori tinggi berjenis memiliki presentase sebesar 17.19% dengan jumlah sebanyak 11 responden. Pada kategori sedang berjenis mendapat presentase sebesar 65.62% dengan jumlah responden sebanyak 42 responden.

Sedangkan yang termasuk dalam kategori rendah berjenis pada sikap *adversity quotient* sebanyak 11 responden atau sebesar 17.19%. Dengan hasil deskriptif tersebut menunjukkan bahwa tingkat *adversity quotient* yang dimiliki oleh mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang, berada pada kategori sedang berjenis *Champers* dengan presentase sebesar 65.62%.

Dengan mendapat kategori sedang dengan jumlah sebanyak 42 responden atau presentase sebesar 65.62% sikap *adversity quotient* pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang, hal ini sesuai dengan pendapat (Stoltz, 2000), bahwa AQ memiliki tiga jenis atau tiga tingkatan yaitu: 1. *Climber*, 2. *Champers*, 3. *Quitters* Dimana pada penelitian ini mayoritas responden mendapat kategori sedang memiliki sikap *adversity quotient* berjenis *Champers*. Individu jenis *Champers* ini merasa bahwa individu dapat mengendalikan dirinya dengan baik, saat kesulitan bertambah banyak, terkadang individu merasa kerepotan dalam mengendalikan kesulitan yang dihadapi, sehingga individu susah dalam mengendalikan pikirannya. Dalam kondisi tersebut individu merasa sangat lelah dan merasa susah untuk berfikir, maka individu cenderung menyalahkan orang lain. Pada jenis *Champers* ini jika individu mendapatkan kesulitan maka cenderung mempengaruhi aspek kehidupan yang lain. Pada jenis ini karakteristik responden cenderung mengarah untuk cepat merasa puas. (Stoltz, 2000).

Berdasar hasil analisis dengan jumlah skor pada tiap aspek *adversity quotient* yang dimiliki oleh mahasiswa, terlihat bahwa dalam penelitian ini responden mempunyai *Endurance* yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa, responden akan menemukan suatu ukuran untuk mengetahui

respon terhadap kesulitan yang dihadapi (Stoltz, 2000). Serta individu yang memiliki *endurance* tinggi memiliki karakteristik ulet, dan selalu bekerja keras dalam usaha keluar dari permasalahan, hasil ini sesuai dengan penelitian Oulette (dalam Stoltz, 2000).

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif data pada skala prokrastinasi, menunjukkan bahwa 64 responden yang berdasar klasifikasi data diperoleh bahwa mahasiswa yang memiliki sikap prokrastinasi tinggi dengan presentase sebesar 18.75% atau jumlah sebanyak 30 responden. Pada kategori sedang mendapat presentase sebesar 64.06% dengan jumlah responden sebanyak 41 responden. Sedangkan yang termasuk dalam kategori rendah pada sikap prokrastinasi sebanyak 11 responden atau sebesar 17.19%. Dengan hasil deskriptif diatas, menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi yang dimiliki oleh mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang, berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 64.06% dengan jumlah 41 responden.

Berdasar hasil analisis dengan jumlah skor pada tiap aspek prokrastinasi, yang sering dilakukan mahasiswa saat melakukan prokrastinasi berada pada aspek *Attention Action* yang mendapat skor tinggi. Hal ini dapat dimengerti bahwa celah antara keinginan dan harapan pada diri individu yang tidak sesuai dengan apa yang sudah individu rencanakan. Tindakan ini bewujud pada kegagalan mahasiswa menyelesaikan tugas akademik yang dilakukan, walaupun mahasiswa tersebut mempunyai keinginan untuk menyelesaikan tugasnya. Hal ini berkaitan juga dengan kesenjangan waktu antara perencanaan dan pengerjaan tugas.

Berdasar hasil penjelasan diatas serta gambaran *adversity quotient* dengan prokrastinasi menunjukkan bahwa keduanya berada pada kategori sedang, dengan kata lain

bahwa individu akan tetap ulet, kerja keras serta inovatif dalam menghadapi kesulitan. Tetapi saat kesulitan terus bertambah maka individu akan merasa kerepotan dalam menghadapi kesulitan yang terjadi padanya, dengan karakteristik yang seperti itu responden susah dalam mengendalikan pikirannya dan cenderung mempengaruhi aspek kehidupan yang lain. Ketika terjadi demikian maka *adversity quotient* yang dimiliki individu tidak muncul, maka individu akan melakukan perilaku prokrastinasi. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika faktor-faktor pemicu dari perilaku prokrastinasi muncul maka akan terjadi perilaku negatif yang akan dilakukan oleh responden. dan sebaliknya, apabila *adversity quotient* yang muncul maka individu akan melakukan hal yang positif.

PENUTUP

SIMPULAN

Mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang, mayoritas berada pada kategori sedang. 2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap prokrastinasi pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang, mayoritas berada pada kategori sedang. 3). Terdapat korelasi negatif yang signifikan antara *adversity quotient* dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang. Dengan korelasi negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi *adversity quotient* semakin rendah prokrastinasi pada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *adversity quotient* semakin tinggi juga prokrastinasi pada mahasiswa yang terlambat

menyelesaikan skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang.

SARAN

1. Bagi Mahasiswa

Berdasar hasil penelitian menunjukkan bahwa penting bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi untuk memiliki ketangguhan, keuletan dan tetap bertahan dalam menghadapi kesulitan, tekanan dan masalah saat pengerjaan skripsi. Hal ini karena *adversity quotient* memiliki hubungan yang signifikan dengan prokrastinasi pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Mahasiswa perlu untuk meningkatkan komunikasi dengan dosen pembimbing untuk menyelesaikan masalah apa yang terjadi sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mempercepat pengerjaan. Mahasiswa perlu mampu untuk melakukan manajemen waktu dalam pengerjaan skripsi dan kegiatan baik didalam dan diluar kampus. Mahasiswa perlu memiliki keterampilan dalam merespon segala bentuk masalah atau kesulitan yang datang untuk dapat segera menyelesaikan masa studinya dan memperoleh gelar Sarjana Psikologi.

2. Bagi Fakultas

Bagi pihak Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang perlu untuk memberikan perhatian dan dukungan bagi mahasiswa yang belum lulus untuk segera menyelesaikan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Untuk upaya menangani masalah prokrastinasi khususnya yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang dalam menyelesaikan skripsi, salah satunya dengan cara membuat sistem *peer group study* yang akan dimonitor terus dengan dosen pembimbing untuk perkembangan setiap bimbingan, hal tersebut berfungsi untuk, teman sebaya yang mampu dan berkompeten dapat melakukan *share and learning* dalam pengerjaan skripsi.

Mengadakan *group counseling* yang diawasi oleh ahli untuk dapat memecahkan masalah kenapa mahasiswa terlambat dalam menyelesaikan skripsi. Bagi pihak kemahasiswaan beserta kepala jurusan juga ikut berpartisipasi aktif untuk selalu *care* dan memonitor mahasiswa yang bermasalah dalam menyelesaikan skripsi sehingga dapat termotivasi bahwa sebenarnya pihak Fakultas tidak lepas tangan terhadap anak yang terlambat dalam menyelesaikan skripsi.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Harapan penulis untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan prosedur penelitian dengan lebih baik, guna meminimalisir kesalahan yang terjadi saat pengambilan data kepada sampel. Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih memperbanyak referensi dan sumber rujukan untuk dapat dikaji lebih mendalam dan luas terkait *adversity quotient* dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang dalam menyelesaikan skripsi, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang paling berperan dan memberikan pengaruh paling besar pada *adversity quotient* dengan prokrastinasi. Selain itu penyempurnaan alat ukur serta aitem yang dipakai juga diperlukan untuk mendapatkan alat ukur yang relevan dan akurat dalam pengambilan data. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian selanjutnya untuk mengetahui efektifitas *peer group study* terhadap motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriliani, U, Wasidi, Sholihah A. (2018). *Hubungan antara Adversity Quotient dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri 5 Kota Bengkulu*. Bengkulu. https://ejurnal.unib.ac.id/index.php/j_consilia. ISSN 2620- 5343. Vol 1 No. 3 2018: hal 12-23.
- Azwar, S, (2007). *Tes Prestasi, Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi*

- Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. ISBN: 979-8581-71-7.
- Azwar, S, (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. ISBN: 979-8581-59-8.
- Basri, A, S.H. (2017). *Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau dari Religiulitas*. Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam. Vol. 14, No. 2, Desember 2017.
- Clara, C. et al. (2017). *Peran Self Efficacy dan Self-Control terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA*. Researchgate: Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni. Vol. 1, No.2. ISSN-L: 2576-6354.
- E-jurnal Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, e-thesis UIN Malang. Diakses pada pukul 23.30.
- Fitri, A. (2017). Hubungan Regulasi Diri dan Efikasi Diri Akademik dengan Prokrastinasi pada Mahasiswa Akhir. Jurnal Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ghufron, M.N., & Risnawita. R.(2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harani, S. Ningsih, Y.T. *Kontribusi Adversity Quotient Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bidikmisi Tingkat Akhir FT UNP*. Padang. E-jurnal Universitas Negeri Padang.
- Harriot, J. & Ferrari, J. R. (1996). Prevalence of Procrastination Among Sampels of Adults. *Psychological Reports*, 78, 611-616.
- Indriyani, L. (2019). *Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas 2 di SMA*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Kartadinata, I dan Tjunding, S. (2008). *I Love You Tomorrow: Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu*. Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Anima Indonesia Psychological Journal*, Vol.28, No. 2, 109-119.
- Khoir, A.M. (2019). *Kontrol Diri dengan Tingkat Agresivitas Remaja yang Memiliki Orangtua TNI atau POLRI*. Malang: *Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Universitas Muhammadiyah Malang. E-jurnal Cognicia, Vol. 7, No.2.
- Linanda, A. *Hubungan antara Adversity Quotient dengan Prokrastinasi dalam mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran*. Bandung. E-jurnal Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Padjajaran.
- Mawardi, K. (2019). *Tingkat Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Aktivas*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri. Insania, Vol.24, No. 1. ISSN:1410-0053.
- Mayasari, M.D, Mustami'ah, D & Warni, W.E. (2010). *Hubungan antara Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Pengajaran Dosen dengan Kecenderungan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya*. Surabaya. Jurnal Uniiversitas Hang Tuah Surabaya. INSAN Vol. 12 No. 02. Agustus 2010
- Minarti, S.W, dan Aslinawati, E.N (2017). *Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang)*. Malang: Universitas Negeri Malang. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.10, No.1. E-ISSN: 2576-3780.
- Mutia D (2018). *Hubungan antara Adversity Quotient dan Prokrastinasi dalam Mengerjakan Tugas Akhir pada Mahasiswa Program Studi X Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta. Skripsi Universitas Islam Indonesia. April 2018.
- Qomari, M.N. (2015). *Hubungan antara Adversity Quotient dengan Prokrastinasi Akademik Siswa di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo*. Gresik. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Gresik. Jurnal Psikosains. vol. 10, no. 2 Agustus 2015.
- Saman, A. (2017). *Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada*
E-Jurnal Psikologi Pendidikan & konseling. Vol. 3, No. 2. ISSN: 2477-2518.

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Stoltz, P. (2000). *Adversity Quotient, Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. ISBN: 979-8433-64-0.

Supratiknya, A. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam*

Psikologi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Zuraidah (2018). *Hubungan Adversity Quotient dengan Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa yang Bekerja di PTS*. Universitas Potensi Utama. Medan: fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Potensi Utama. Kognisi jurnal, Vol. 2 No. 2. ISSN:2528-4495.